

The Decline of ulama authority in Indonesia: The cases of two pesantrens in East Jawa (Pesantren Darul Ulum Jombang and Langitan Tuban)

Yon Machmudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20418331&lokasi=lokal>

Abstrak

Pesantren merupakan basis terpenting eksistensi kyai di Indonesia. Kyai memiliki otoritas tinggi di pesantren karena pola hubungan yang cenderung bersifat patron client. Kyai menjadi figur utama di mana segala perintahnya selalu diikuti oleh para santri. Tidak hanya dalam bidang agama dalam urusan politik pengaruh kyai juga sangat kuat. Namun saat ini otoritas kyai terhadap para santri dan masyarakat mulai dipertanyakan. Apakah kyai masih memiliki pengaruh kuat terhadap para santri. Apakah pendapat satri dalam hal agama dan politik selalu harus sama dengan kyainya? Untuk dapat melihat secara komprehensif tentang perkembangan pesantren saat ini di Indonesia dan sejauhmaa pengaruh kyai terhadap para santri, penelitian di lakukan di dua pesantren besar di Jawa Timur. Dua pesantren itu adalah Pesantren Darul Ulum Jombang dan Pesantren Langitan Tuban. Pesantren Darul Ulum mewakili pesantren besar yang melakukan tranformasi dari pesantren tradisional menjadi pesantren modern sementara Pesantren Langitan merupakan pesantren besar yang tetap bertahan sebagai pesantren tradisional.

.....Pesantren is a typical Indonesian cultural heritage. Pesantren is also the oldest religious institutions in Indonesia and has played a significant role contributing to the development of the Indonesian nation building. Various roles in society, in the fieldof education, economic, social, religious or political have been played by the alumni of the pesantren. Currently the role of pesantren itself is being challenged by modernization that allows it to adjust with socio economics realities. In order to survive the pesantren as a traditional education in Indonesia has to change or transform in modern one. In fact this change has brought a lot impacts and consequences. Ranging from identity, authority and student-teacher relationship. This articles seeks to analysis the changing of pesantren in responding modenization and how this change affects its unieqe institutional culture. It is interesting to note that both pesantren Darul Ulum and Langitan have decline in terms of their ulama authorities as result of the fast changing society and modernization.